

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cosplay telah menjadi kegiatan yang semakin diminati dan diikuti oleh banyak orang (Rona et al., 2023). Menurut Widiatmoko dalam bukunya *Amazing Cosplay & Costume Ideas*, *cosplay* adalah suatu pertunjukan di mana peserta menggunakan kostum untuk menggambarkan karakter tertentu secara detail (Widiatmoko, 2013). Saat pengambilan foto *cosplayer*, penggunaan *front lighting* dan cahaya alami sering dipilih, terutama ketika pengambilan foto dilakukan di festival budaya Jepang. *Front lighting* adalah jenis pencahayaan di mana sumber cahaya ditempatkan secara langsung di depan subjek, dan pada saat yang sama, tepat di belakang fotografer (Light, 2023).

Mayoritas fotografer pada festival budaya Jepang menggunakan teknik pencahayaan natural dan *front lighting* dikarenakan efisiensi waktu dan tempat yang sangat penting dalam situasi festival yang dinamis dan terbatas. *Front lighting* memungkinkan fotografer untuk mendapatkan hasil foto yang baik tanpa perlu membawa peralatan pencahayaan tambahan yang rumit. Dengan begitu, fotografer dapat menangkap detail kostum dan ekspresi karakter dengan jelas. Hal ini menjadikan *front lighting* pilihan utama dalam fotografi *cosplay* di acara-acara besar. Beberapa pengambilan foto sering kali menghasilkan gambar yang kurang menonjolkan karakteristik dari tokoh yang di-*cosplay*kan, menyebabkan hilangnya esensi dan detail penting dari kostum dan karakter. Untuk mengatasi hal ini, penerapan penggabungan teknik *split lighting* dan *rim lighting* digunakan. Teknik

split lighting membuat fitur wajah subjek menjadi lebih menonjol dengan arah pencahayaan yang kontras, sementara *rim lighting* atau back light menambahkan efek cahaya di sekitar tepi subjek, menciptakan efek dramatis dan memisahkan subjek dari latar belakang. Kombinasi ini tidak hanya mendramatisir hasil foto, tetapi juga lebih menonjolkan kesesuaian karakteristik tokoh yang di-*cosplay*kan dengan hasil foto. Dengan demikian, foto-foto yang dihasilkan lebih mampu menampilkan keunikan dan detail dari karakter yang di-*cosplay*kan.

Split lighting adalah teknik pencahayaan dalam fotografi yang menghasilkan efek dramatis dengan menonjolkan secara kontras fitur wajah subjek dalam sisi gelap dan sisi yang terang. Teknik ini sering digunakan untuk menambahkan intensitas dan misteri pada potret (Fakhirah et al., 2020). Penggunaan teknik *split lighting* pada fotografi *cosplay* bertujuan untuk mendapatkan hasil yang detail dan dramatis. Dengan menggunakan *split lighting*, fotografer dapat menonjolkan tekstur dan bentuk pada kostum.

Rim lighting adalah teknik pencahayaan dalam fotografi dan sinematografi di mana sumber cahaya ditempatkan di belakang subjek, menciptakan garis cahaya yang menyala di tepi subjek. Teknik ini menyoroti kontur subjek dan menciptakan efek dramatis dan misterius. *Rim lighting* sering digunakan untuk memisahkan subjek dari latar belakang dan memberikan kedalaman visual pada gambar (Kusuma, 2022). *Rim lighting* digunakan untuk mendapatkan detail menarik serta siluet *cosplayer* yang menonjol. Penggabungan kedua teknik pencahayaan ini difokuskan pada *cosplayer* yang memiliki banyak detail pada kostum mereka. *Rim lighting* juga membantu menonjolkan tepi dan kontur subjek, memberikan efek tiga

dimensi yang lebih mendalam. Teknik ini sangat efektif untuk menghasilkan foto *cosplay* yang lebih menarik dan memperlihatkan detail kostum dengan lebih jelas, sehingga karakter yang di-*cosplay*kan dapat tampil lebih hidup dan memukau.

Melalui karya ini, penulis berharap dapat membawa pembaca pada perspektif yang menggugah pikiran tentang penggabungan kedua teknik pencahayaan dalam fotografi. Dengan memanfaatkan popularitas *cosplay* sebagai lingkup penelitian, penulis ingin mengeksplorasi bagaimana teknik pencahayaan bisa menjadi bentuk ekspresi seni yang mendalam dan bagaimana fotografi memainkan peran penting dalam mengabadikan momen tersebut. Dengan melihat sudut pandang yang jarang dieksplorasi sebelumnya, penulis berharap dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana penggabungan kedua teknik pencahayaan ini bisa berkolaborasi dan mendukung satu sama lain.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan hal yang dapat dijadikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Teknik pencahayaan *split lighting* dan *rim lighting* jarang digunakan dalam *cosplay photoshoot* sehingga kurangnya eksplorasi teknik pencahayaan yang lain seperti *split lighting* dan *rim lighting*
2. Sedikitnya penggunaan teknik pencahayaan yang sesuai untuk menampilkan detail kostum dan karakteristik tokoh sehingga banyak hasil foto *cosplay* tidak menghasilkan tampilan karakteristik tokoh yang sesuai, dan juga menghilangkan visualisasi detail kostum.

3. Penggunaan *front lighting* menjadikan kebanyakan kualitas foto *cosplay* yang dihasilkan kurang menonjolkan karakteristik tokoh, sehingga adanya pilihan lain yang lebih cocok dalam teknik pencahayaan saat *photoshoot*.
4. Keterbatasan teknik pencahayaan dalam festival budaya Jepang membuat mayoritas fotografer lebih memilih pencahayaan alami dan arah pencahayaan dari depan karena efisiensi waktu dan tempat, tetapi hal ini dapat mengurangi dimensi visual dan kedalaman hasil foto.

C. Batasan Permasalahan

Adapun permasalahan yang dibatasi dalam penciptaan ini berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Teknik pencahayaan yang digunakan hanya *split lighting* dan *rim lighting*.
2. Pengaruh teknik pencahayaan terhadap detail kostum dan karakteristik tokoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana visualisasi penggabungan teknik *split lighting* dan *rim lighting* saat sesi foto *cosplay*?
2. Apa efek visual yang dihasilkan dari penerapan penggabungan *split lighting* dan *rim lighting*?

E. Tujuan Penciptaan

Dalam penciptaan yang dilakukan oleh penulis, adapun tujuan penelitian tersebut untuk mencapai beberapa manfaat yang ingin dicapai:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggabungan teknik *split lighting* dan *rim lighting* terhadap visualisasi hasil foto.
2. Untuk melihat hasil efek visual dalam penggabungan *split lighting* dan *rim lighting* dalam *photoshoot cosplay*.

F. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan ini antara lain, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penciptaan ini adalah untuk memberikan manfaat secara teoretis dan tambahan referensi pada topik pembahasan yang berhubungan dengan fotografi dan teknik pencahayaan. Penciptaan ini diharapkan bisa menjadi sebuah rujukan untuk penciptaan dan penelitian yang membahas topik yang berhubungan, dan dapat menjadi pembelajaran dalam banyak bidang yang ada di fotografi.

2. Manfaat Praktis

Secara manfaat praktis, penciptaan ini diharapkan dapat membantu peningkatan pengetahuan penulis maupun pembaca dalam bidang fotografi melalui penciptaan karya fotografi sebagai bentuk media tersebut, dan juga untuk menambah wawasan para fotografer dan penggemar fotografi dalam cara menyampaikan penggunaan penggabungan teknik pencahayaan melalui hasil foto.